

Panduan Pendaftaran

Beasiswa Parsial

Tahun 2024



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



Tentang LPDP

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspecialis dan *Fellowship* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Parsial?

Beasiswa Parsial adalah beasiswa umum untuk jenjang magister dan doktor yang diperuntukkan bagi Warga Negara Indonesia dengan skema pendanaan bersama antara LPDP dengan individu Penerima Beasiswa.

Seperti apa skema Beasiswa Parsial?

1. Beasiswa Parsial diberikan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
 - b. Doktor Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2023.
2. Pendanaan Beasiswa Parsial terdiri atas Dana Pendidikan **atau** Dana Pendukung. Pendaftar memilih salah satu skema pendanaan, dengan rincian masing-masing Dana sebagai berikut:
 - a. **Dana Pendidikan**
 - 1) Dan Pendaftaran
 - 2) Dana SPP/*Tuition Fee*/*Uang Kuliah Tunggal*
 - 3) Dana Tunjangan Buku
 - 4) Dana Penelitian Tesis/Disertasi
 - 5) Dana Seminar Internasional
 - 6) Dana Publikasi Jurnal Internasional

b. Dana Pendukung

- 1) Dana Transportasi
- 2) Dana Aplikasi Visa
- 3) Dana Asuransi Kesehatan
- 4) Dana Kedatangan
- 5) Dana Hidup Bulanan
- 6) Dana Lomba Internasional
- 7) Dana Tunjangan keluarga (***khusus Doktor***)
- 8) Biaya keadaan darurat (***jika diperlukan***)

3. Sumber dana Beasiswa Parsial berasal dari individu Penerima Beasiswa dan LPDP dengan skema sebagai berikut:
 - a. **Dana Pendidikan ditanggung oleh LPDP**, sedangkan Dana Pendukung ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendukung; atau
 - b. **Dana Pendukung ditanggung oleh LPDP**, sedangkan Dana Pendidikan ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendidikan.
4. Calon Penerima Beasiswa Beasiswa Parsial dapat pindah satu kali dari **skema a ke skema b** pada angka 3 (tiga) atau sebaliknya sebelum ditetapkan menjadi Penerima Beasiswa.
5. Pendaftar Beasiswa Parsial yang telah mempunyai dan mengunggah *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam ataupun Luar Negeri dengan *LoA Unconditional* tersebut dan masuk daftar Perguruan Tinggi LPDP.
6. Pendaftar Beasiswa Parsial yang belum memiliki *LoA Unconditional* wajib memilih 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun.
7. Pendaftar Beasiswa Parsial dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih satu Perguruan Tinggi tujuan, wajib mengunggah *LoA Unconditional* dan bukti

pendukung yang menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi Tujuan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Unggulan terbaik berdasarkan lembaga/instansi profesi keahlian; atau
- Penilaian lembaga independen pemeringkat dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.

Ketentuan Pendanaan Beasiswa Parsial

1. Sumber dana Beasiswa Parsial berasal dari individu tidak boleh bersumber dari APBN/APBD.
2. Penerima Beasiswa yang kemudian diketahui bahwa sumber dana bersumber dari APBN/APBD maka status beasiswa dihentikan dan mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.
3. Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi tidak dapat mengubah skema pendanaan.
4. Jika Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi mengubah skema pendanaan menjadi ditanggung seluruhnya oleh Penerima Beasiswa maka status beasiswa dihentikan dan tetap wajib melaporkan kelulusan studi kepada LPDP.
5. Apabila Penerima Beasiswa tidak melaporkan kelulusan studi maka wajib mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Parsial?

Persyaratan umum Beasiswa Parsial sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa magister;
 - b. program magister (S2) untuk beasiswa doktor, atau
 - c. diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki LoA *Unconditional* dari Perguruan Tinggi tujuan, dan

- b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar doktor (S3) Beasiswa LPDP.
4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa doktor.
 5. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspecialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspecialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
 6. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piin.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan-ijazah/>
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piin.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan-ijazah/>
 - c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK-nya belum terbit.
 7. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;

- b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi.
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister ataupun doktor baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi di luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama dan dibuktikan dengan surat pemberhentian/ sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
 9. Melampirkan surat rekomendasi sesuai dengan persyaratan masing-masing program yang diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:
 - a. Surat Rekomendasi *Online Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor handphone. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (submit) kepada LPDP.
 - b. Surat Rekomendasi *Offline Form* (unggahan) yang ditandatangani oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
 10. Bagi pendaftar berstatus PNS dan CPNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/ pengembangan SDM pada Kementerian/ Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
 - a. Mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - b. Mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 11. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 12. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 13. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 14. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas Eksekutif
 - b. Kelas Khusus
 - c. Kelas Karyawan
 - d. Kelas Jarak Jauh

- e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk
 - f. Kelas Internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
15. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin terlampir*).
 16. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 17. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 18. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 19. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.
- b. Pendaftar jenjang Doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,25 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
3. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang diterbitkan paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir dari tahun pendaftaran beasiswa oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau IELTS (www.ielts.org) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;
 - b. Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, atau IELTS™ 6,5;
 - c. Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;
 - d. Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 94, PTE Academic 65 atau IELTS™ 7,0;
 - e. Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Parsial?

Pendaftar Beasiswa Parsial harus memenuhi persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
 - b. pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun.
2. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang Magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.
4. Mengunggah surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (*dapat memilih online form atau unggah*).
5. Mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD dengan format terlampir.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

- LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
- Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
- LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - Persyaratan sponsor pendanaan;
 - Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
 - Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
- Pendaftar Basiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
- Bagi pendaftar Basiswa LPDP dengan skema double degree/joint degree dapat melampirkan LoA dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang menyatakan program double degree/joint degree.
- Jika pendaftar mengunggah LoA Unconditional yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Bagaimana Cara Mendaftar Basiswa LPDP?

- Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Basiswa LPDP: <https://beasiswa.pdp.kemenkeu.go.id/>
- Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran

- Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Basiswa LPDP?

Proses Seleksi Basiswa Parsial sebagai berikut:

- Seleksi Administrasi
- Seleksi Bakat Skolastik
- Seleksi Substansi

Bagi peserta Basiswa Parsial yang mendaftar dengan *LoA Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	11 Januari – 12 Februari 2024
Seleksi Administrasi	15 – 28 Februari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	1 Maret 2024
Pengajuan Sanggah	2 – 3 Maret 2024
Pengumuman Hasil Sanggah	14 Maret 2024
Seleksi Bakat Skolastik	18 - 22 Maret 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	27 Maret 2024
Seleksi Substansi	2 April – 31 Mei 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	10 Juni 2024
Periode Perkuliahan paling cepat	Juli 2024

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

- Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi basiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
- Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan

tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.

- Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
- Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

- Penerima Beasiswa Beasiswa Parsial yang telah lulus studi dari Perguruan Tinggi melaporkan segera kelulusan kepada LPDP.
- Alumni Beasiswa Parsial wajib mengikuti ketentuan LPDP untuk berkontribusi di Indonesia selama 1 kali masa studi ditambah 1 tahun (**N+1**) setelah selesai studi secara berturut-turut.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Parsial?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah S1/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus).		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi).		
Scan Transkrip Nilai S1/S2 (bukan Transkrip Profesi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendikbudristek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendikbudristek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK		✓
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang masih berlaku dan sesuai dengan Perguruan Tinggi serta Program studi yang dipilih		✓
Surat rekomendasi dari akademisi atau tokoh masyarakat *)	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit (<i>poin-poin terlampir</i>)	✓	
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran online	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD		

**) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa*

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas.

2. Proposal Penelitian (*Khusus Doktor*) (1500– 2000 kata)

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti.

Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan

mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.

- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Kesimpulan dan Saran

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

I. Daftar Pustaka

Contoh Format Surat Rekomendasi

SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR BEASISWA LPDP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
 NIP : _____
 Pangkat/Gol : _____
 Jabatan : _____
 Instansi : _____
 Alamat Lembaga : _____
 No Telp/Handphone : _____
 E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
 Jabatan : _____
 Instansi : _____
 Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....
 (Perekomendasi)

(_____)

Penting:

Surat Rekomendasi diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun pada bulan yang sama dengan pendaftaran.

Deskripsi Surat Rekomendasi harus diisi secara jelas.

Surat Rekomendasi Harus ditandatangani oleh Pemberi Rekomendasi.

FORMAT SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertandatangan dibawah ini saya

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
No KTP/NIK : _____
Alamat : _____
Perguruan Tinggi Tujuan dan Negara : 1. _____
Tujuan negara _____
2. _____
negara _____
3. _____
negara _____
Jenjang Studi Lanjut : Magister/Doktor
Bidang Keilmuan : _____

Dengan ini menyatakan dan bertanggungjawab penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa dana yang berasal dari saya tidak bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak dibawah tekanan.

_____, _____ 2023
(yang membuat pernyataan)

(_____)

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding* apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama satu kali masa studi ditambah 1 tahun setelah selesai studi.
13. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
14. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
15. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
16. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
17. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
18. Berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa LPDP.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku



Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled

CEFR

Scores

LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63


C1

TOTAL SCORE:

580

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)



Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402
Score Report Code: 76BRF932B9

Example Test Taker
 Test Taker ID: PTE000004260
 Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

87

90

74

Listening
Reading
Speaking
Writing

Skills Breakdown



Skill	Score
Listening	82
Reading	87
Speaking	90
Writing	74
Grammar	63
Oral Fluency	90
Pronunciation	90
Spelling	44
Vocabulary	90
Written Discourse	11

Test Centre Information

Test Name PTE Academic UKVI
Test Date: 10 Jun 2020
Valid Until: 10 Jun 2022
Issue Date: 5 May 2020
Test Centre Country: United Kingdom
Test Centre ID: 210050358
Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

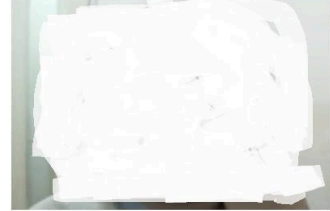
Date of Birth

Country of Citizenship: China
Country of Residence: China

Gender: Female
Email: exampletesttaker@gmail.com
First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)**Test Taker Score Report****Name:**

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:**Gender:** F**Appointment Number:****Date of Birth:****Test Date:**

Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia**Native Language:** Indonesian**Test Center:****Test Center Country:** Indonesia

Security Identification

ID Type: PASSPORT**ID No.:** xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx**Issuing Country:** Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

**August 24, 2019
Test Date Scores****Total Score****Reading:** 30 0 30**Listening:** 29 0 30**Speaking:** 25 0 30**Writing:** 27 0 30**MyBest™ Scores**Your highest section scores from all valid test dates,
as of August 30, 2019.**Sum of Highest
Section Scores****112**

out of 120

Reading: 30 0 30
Test Date:
Aug 24, 2019**Listening:** 29 0 30
Test Date:
Aug 24, 2019**Speaking:** 25 0 30
Test Date:
Aug 24, 2019**Writing:** 28 0 30
Test Date:
Sep 30, 2017*A total score is not reported when one or more sections have not been administered.
Expired scores are not included in MyBest™ calculations.*

33-36

Copyright © 2019 by Educational Testing Service. All rights reserved. ETS, the ETS logo, TOEFL and TOEFL iBT are registered trademarks of Educational Testing Service (ETS) in the United States and other countries. MyBest is a trademark of ETS.

Keterangan: Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>.

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

Test Report Form

NOTE Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules. GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are not designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed after two years from the date of the test.

ACADEMIC

Centre Number

Date

Candidate Number

Candidate Details

Family Name

First Name

Candidate ID

Date of Birth

Sex (M/F)

Scheme Code

Country or Region of Origin

Country of Nationality

First Language

Test Results

Listening	7.5	Reading	8.5	Writing	6.5	Speaking	7.0	Overall Band Score	7.5	CEFR Level	C1
-----------	-----	---------	-----	---------	-----	----------	-----	--------------------	-----	------------	----

Administrator Comments

Centre stamp

Validation stamp

Administrator's Signature

Date

Test Report Form Number

BRITISH COUNCIL

idp

Cambridge Assessment English

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.ucles.org.uk>

